



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Digital Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur pada SMK Negeri 1 Tanjungpinang

Cilvia

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742009.cilvia@uib.edu

Abstrak

Bahan ajar merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa bahan ajar, kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif bagi guru dan siswa. Bermula dari adanya kebijakan belajar *online* dari rumah menuntut untuk mengubah media pembelajaran menjadi daring (*online*). Penelitian ini bertujuan untuk menyusun bahan ajar digital mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur pada SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Tanjungpinang kelas 12 bidang keahlian bisnis dan manajemen, kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Penyusunan bahan ajar didasarkan pada kompetensi dasar yang ditetapkan dan kebutuhan guru pengampu mata pelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar digital dalam bentuk *softcopy* untuk mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk mendukung pembelajaran *online* dan membantu guru dan siswa/i dalam menjalani kegiatan belajar *online*.

Kata Kunci: Belajar *online*, Bahan ajar digital, Akuntansi, Pratikum Akuntansi

Abstract

Teaching material is one of the important things in teaching and learning activities. Without teaching material, teaching and learning activities are ineffective for teacher and students. Begin by the existence of online learning from home policy, demands to change learning media to online. This study aims to compile digital teaching materials for practical accounting in service, trading and manufacturing companies for SMK Negeri 1 Tanjungpinang, business and management department, competency in accounting and financial institutions. The preparation of teaching materials is based on established basic competencies and the needs of the teacher. The result of this study is digital teaching material in the form of softcopy for the practical accounting in service, trading and manufacturing companies. The result of this study is expected to be used as a media to support online learning and assist teacher and students in online learning activities.

Keywords: *Online Learning, Digital Teaching Material, Accounting, Practical Accounting.*

Pendahuluan

Berawal dari adanya kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, menuntut para guru dan siswa untuk mengubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi jarak jauh. Kebijakan ini dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran no 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Kemdikbud, 2020). Tujuan dikeluarkan kebijakan ini yaitu untuk mencegah perkembangan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan khususnya di sekolah.

Pembelajaran daring/jarak jauh berarti pembelajaran dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial serta tidak dilakukan dengan tatap muka. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring/jarak jauh, pihak sekolah khususnya guru diharuskan untuk mengubah strategi mengajar agar kegiatan pengajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh, beberapa di antaranya yaitu pemberian kuota gratis bagi peserta didik, penyediaan berbagai *platform online* bagi guru dan siswa serta program belajar di TV (Abdila, 2020).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membantu tenaga pendidik menyajikan materi pelajaran dalam bentuk modul pembelajaran yang lebih ringkas dan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Fungsi modul pembelajaran bagi peserta didik yaitu sebagai sumber

belajar mandiri tanpa perlu adanya bimbingan dari pendidik, sehingga peserta didik dapat menjadikan modul sebagai pedoman dalam proses belajar mandiri.

Masalah

Masalah yang ditemukan dari pembelajaran daring di masa pandemi ini, yaitu kesiapan tenaga pendidik untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara tiba-tiba. Keterbatasan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, akses internet di lingkungan tempat tinggal yang tidak stabil, keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki, keterbatasan media pembelajaran daring maupun biaya yang perlu dikeluarkan untuk pembelajaran daring tentunya menjadi tantangan bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Damayanthi, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya diperlukan media yang mendukung kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan observasi, SMK Negeri 1 Tanjungpinang membutuhkan bahan ajar yang digunakan untuk membantu siswa untuk memahami materi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dengan disediakannya modul siswa dapat belajar menurut cara dan kecepatan masing-masing agar materi dapat dipahami secara optimal dan juga siswa dapat belajar dengan mandiri tanpa atau dengan bimbingan dari guru.

Metode

Teknis dalam pengumpulan data untuk penyusunan modul hingga selesai, yaitu:

- Observasi
Proses observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah khususnya SMK Negeri 1 Tanjungpinang dan

merasakan sendiri kondisi saat diterapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterbatasan komunikasi dan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka.

- Wawancara
Setelah hasil observasi ditemukan, selanjutnya dilakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara daring atau jarak jauh kepada salah satu guru di SMK Negeri 1 Tanjungpinang sebagai narasumber melalui *platform online* yang ada. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk lebih dapat memahami masalah yang terjadi, mengetahui tanggapan dan kebutuhan guru untuk menghadapi masalah yang terjadi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru sangat membutuhkan bahan ajar digital yang dapat disebarakan kepada siswa agar dapat dijadikan pedoman dalam pemahaman materi belajar.

Kegiatan ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjungpinang selama 3 (tiga) bulan. Persiapan pelaksanaan kegiatan dan survei dilakukan pada bulan Oktober 2020. Dilanjutkan dengan koordinasi dengan guru, proses perancangan dan penyusunan modul, validasi modul pembelajaran dan penyusunan laporan akhir yang dilaksanakan hingga bulan Januari 2021.

Pembahasan

Kegiatan penyusunan modul di SMK Negeri 1 Tanjungpinang dilaksanakan oleh 8 (delapan) mahasiswa dengan mata pelajaran yang berbeda dan tingkat kelas yang berbeda. Dalam hal ini, penyusun berkesempatan untuk menyusun modul pembelajaran untuk mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur kelas 12 untuk semester genap. Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam penyusunan modul pembelajaran terdiri dari 8 (delapan) kompetensi dasar. Tahapan pada penyusunan modul pembelajaran sebagai berikut:

- Persiapan
Tahapan persiapan meliputi observasi proses pembelajaran dan kebutuhan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanjungpinang, pengumpulan informasi mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai pada mata pelajaran bersangkutan, perencanaan dan perancangan konsep penyusunan modul. Pada tahapan ini juga terdapat sesi wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan modul pembelajaran.
- Pelaksanaan
Setelah tahap persiapan telah selesai, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, yaitu menyusun modul pembelajaran. Selama proses pelaksanaan, penyusun berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran bersangkutan guna menghasilkan modul yang sesuai dengan kebutuhan guru pengampu. Modul pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar

yang telah diperoleh pada tahapan persiapan. Setelah modul selesai disusun, maka akan diteruskan kepada dosen pembimbing untuk divalidasi.

- **Penilaian**
Tahapan penilaian dilakukan setelah penyusunan modul telah selesai divalidasi oleh dosen pembimbing. Pada tahapan ini, akan dilakukan pengecekan plagiat terhadap modul. Selanjutnya modul diteruskan kepada guru di SMK Negeri 1 Tanjungpinang untuk memperoleh kritik dan saran dari guru yang bersangkutan. Tujuannya agar modul dapat disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan guru untuk mendukung proses pembelajaran.

- **Pelaporan**
Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penyusunan modul. Modul yang telah memperoleh kritik dan saran akan direvisi penyusun. Jika modul telah disetujui oleh dosen pembimbing dan guru di sekolah, maka modul akan diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran bersangkutan di SMK Negeri 1 Tanjungpinang untuk dipergunakan sebagai bahan pendukung pembelajaran jarak jauh.

Modul pembelajaran ini berisi materi-materi yang disusun berdasarkan kompetensi dasar yang berlaku di SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Di dalam modul ini juga terdapat soal latihan untuk mengukur tingkat kephahaman siswa terhadap materi. Untuk soal latihan juga dilengkapi kunci jawaban untuk membantu guru dalam mengkoreksi tugas siswa. Bahan presentasi dalam bentuk *power point* juga disediakan

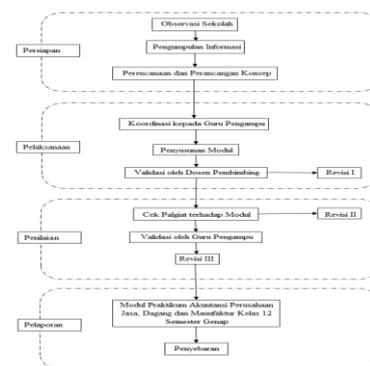
untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Tujuan utama dari penyusunan modul pembelajaran ini yaitu untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi guru dan siswa, yaitu penyediaan modul pembelajaran. Penyediaan modul pembelajaran bertujuan agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Rahayu (2020), yang menunjukkan hasil bahwa siswa perlu memiliki fasilitas pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran daring. Keunggulan dengan adanya modul pembelajaran yakni siswa menjadi aktif dan mandiri dalam belajar. Kelemahan dari kegiatan ini yakni lokasi guru dan siswa yang terpisah saat pelaksanaan pembelajaran membuat guru tidak dapat memantau langsung aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Tantangan juga datang dari diri siswa sendiri, yaitu tidak semua siswa benar-benar disiplin dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri (Hidayah, Al Adawiyah dan Maharani, 2020).

Berikut ialah tahapan penyusunan modul pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanjungpinang untuk mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur kelas 12 semester genap:

Figure 1 Tahap penyusunan modul

Source: Data diolah (2021)



Simpulan

Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pencegahan penyebaran wabah Covid-19 di lingkungan sekolah. Untuk mendukung pembelajaran daring dibutuhkan berbagai fasilitas pembelajaran, salah satunya yakni modul pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyusunan modul ini bertujuan untuk membantu guru dalam penyajian materi kepada siswa.

Penyusunan modul pembelajaran digital sangat diperlukan pada pandemi saat ini agar tujuan pembelajaran dapat dicapai meskipun dengan pembelajaran jarak jauh, yang tentunya didukung oleh kedisiplinan siswa. Dengan dilaksanakan kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan dikembangkan pada kegiatan penyusunan modul berikutnya.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak SMK Negeri 1 Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan selama kegiatan penyusunan modul berlangsung.

Daftar Pustaka

Abdila, R. (2020). *Ragam Upaya Pemerintah Tingkatkan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh*. <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2020/09/04/ragam->

[upaya-pemerintah-tingkatkan-kualitas-pembelajaran-jarak-jauh](#)

- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(3), 53–56. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(September), 53–56. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Kemdikbud. (2020). *SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>